

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai tingkat keamanan data Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD dr. RM Djoelham Binjai tahun 2025, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Keamanan data rekam medis elektronik secara keseluruhan berada dalam kategori terpenuhi. Sebanyak 29 dari 32 responden (90,6%) menyatakan bahwa aspek keamanan data telah dilaksanakan dengan baik, meliputi privasi, integritas, autentikasi, ketersediaan, kontrol akses, dan nir-sangkal.
2. Aspek Privasi (Privacy): Mayoritas responden sebanyak 29 orang (90,6%) menilai privasi berada pada kategori baik, 2 orang (6,3%) menilai cukup, dan 1 orang (3,1%) menilai kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kerahasiaan data pasien pada sistem RME telah dijaga dengan optimal.
3. Aspek Integritas (Integrity): Sebanyak 28 responden (87,5%) menilai baik, 2 responden (6,3%) menilai cukup, dan 2 responden (6,3%) menilai kurang. Artinya, integritas data sudah cukup terjaga, meskipun masih terdapat kelemahan kecil terkait akurasi dan audit trail.
4. Aspek Autentikasi (Authentication): Sebanyak 28 responden (87,5%) menilai baik, 3 responden (9,4%) menilai cukup, dan 1 responden (3,1%) menilai kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem autentikasi sudah berjalan baik, namun masih perlu penguatan, misalnya dengan penerapan autentikasi berlapis.

5. Aspek Ketersediaan (Availability): Sebanyak 29 responden (90,6%) menilai baik, 2 responden (6,3%) menilai cukup, dan 1 responden (3,1%) menilai kurang. Dengan demikian, sistem RME di RSUD dr. RM Djoelham sudah cukup stabil dan dapat diakses ketika dibutuhkan, meskipun masih terdapat keluhan kecil terkait kecepatan akses pada jam sibuk.
6. Aspek Kontrol Akses (Access Control): Sebanyak 29 responden (90,6%) menilai baik, 2 responden (6,3%) menilai cukup, dan 1 responden (3,1%) menilai kurang. Hal ini membuktikan bahwa sistem sudah mampu membatasi hak akses berdasarkan peran pengguna, meskipun pengawasan terhadap penggunaan akun perlu terus ditingkatkan.
7. Aspek Nir-sangkal (Non-Repudiation): Sebanyak 30 responden (93,8%) menilai baik, dan 2 responden (6,3%) menilai kurang. Artinya, sistem sudah mampu mencatat aktivitas pengguna dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban, walaupun masih perlu penguatan di sisi monitoring log.

Secara keseluruhan, sistem keamanan data RME di RSUD dr. RM Djoelham telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip keamanan informasi, meskipun masih terdapat beberapa aspek teknis yang dapat ditingkatkan untuk menyempurnakan sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak rumah sakit disarankan untuk meningkatkan pemahaman pengguna terkait aspek keamanan data melalui pelatihan rutin, terutama pada aspek integritas dan autentikasi, agar seluruh petugas dapat menggunakan sistem secara bertanggung jawab.
2. Penerapan sistem autentikasi berlapis, seperti two-factor authentication, sebaiknya dipertimbangkan untuk meningkatkan perlindungan akun pengguna dari penyalahgunaan atau pencurian kredensial.
3. Penguatan sistem kontrol akses dan pengawasan login perlu dilakukan secara berkala agar tidak terjadi peminjaman akun atau akses yang tidak sah antarpegawai.
4. Peningkatan infrastruktur dan sistem cadangan (backup) perlu terus dilakukan agar ketersediaan sistem tetap terjaga, khususnya pada jam pelayanan sibuk atau situasi darurat.
5. Audit sistem dan evaluasi berkala sangat penting untuk memastikan seluruh aspek keamanan berjalan optimal serta mendeteksi lebih awal adanya celah keamanan atau potensi pelanggaran data.
6. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan kajian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas dan metode kombinasi (mixed-method), agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait keamanan data RME dari sisi teknis maupun perilaku pengguna.